

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Tingkat urgensi pengukuran etika bagi perguruan tinggi sangat menentukan, karena merupakan investasi jangka panjang untuk membangun kepercayaan dengan memberikan pelayanan yang mampu menciptakan penyelenggaraan pendidikan yang beretika. Pelayanan jasa di bidang pendidikan saat ini menghadapi tiga kritik utama yaitu rendahnya relevansi kurikulum, rendahnya komitmen dosen untuk mengajar dan rendahnya tanggung jawab lembaga terhadap masyarakat secara lebih luas. Hal tersebut dapat terjadi akibat manajemen dan *stakeholder* yang cenderung kurang memahami akan pentingnya kegiatan yang merupakan inti dari sistem pemasaran dan etika pelayanan.

Pengamatan dan pemikiran inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat masalah pengukuran etika perguruan tinggi, merupakan hasil penelitian yang telah mengungkap bagaimana cara mengukur aspek-aspek pelayanan etika pada perguruan tinggi, dan merupakan sumbangsih nyata dalam membentuk paradigma pengembangan *Human Capital* Indonesia yang menitikberatkan pada kekuatan manusia Indonesia, yang inspiratif, beretika, dan berbudaya strategik.

Penulisan monograf ini tidak mungkin diwujudkan tanpa dukungan dari berbagai pihak, yang telah turut serta memberikan dorongan moril dan materiil serta doa kepada penulis.

Penulis mengakui dan menyadari, bahwa tidak sedikit kendala berupa cobaan yang penuh liku dihadapi penulis, baik dari segi waktu, sarana dan prasarana, maupun fasilitas pendukung

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Arlanda, Direktur Alfabeta, yang telah berkenan untuk menerbitkan Monograf ini. Atas dedikasi semua pihak yang telah secara langsung dan tidak langsung berkontribusi dalam penyelesaian Monograf ini, penulis ucapkan terima kasih teriring do'a semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhir kata, dengan segala kekurangan, penulis mempersembahkan Monograf ini. Saran dan kritik yang membangun akan sangat bermanfaat bagi penulis, semoga Allah Yang Maha Esa, senantiasa memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua.

Bandung, Maret 2018

Penulis,

Dr. Erni R., M.M.

Dr. Taufani CK, M.Si.

Dr. Yusuf, M.M.